

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMKN 2 Kabupaten Tangerang, yang beralamat di Jalan Raya Mauk Km.12, Pisangan Jaya- Sepatam, Kabupaten Tangerang. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat pelaksanaan penelitian karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi perusahaan dagang pada sekolah tersebut, peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi & wawancara peneliti, model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) menggunakan media monopoli akuntansi belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran disekolah tersebut. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dengan kurun waktu kurang lebih 1 bulan di semester genap 2019/2020 yaitu pada bulan Maret 2020.

B. Metode Penelitian

Dikemukakan (Furchan, 2011) bahwa “Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.” Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yaitu merupakan penelitian yang menggunakan rancangan percobaan sebagai jenis penelitian yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yang

dimaksud dengan percobaan ialah peneliti membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Yang dimaksud dengan percobaan ialah peneliti membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Kelompok kedua ini dinamakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. (Margono, 2010)

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Penggunaan model ini didasari asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan dan dianalisis untuk bahan pengujian hipotesis setelah pemberian *treatment* berikut desain penelitiannya.

Tabel III-1. Desain Penelitian *Posttest Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Hasil
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Sumber: data diolah oleh peneliti

Keterangan:

Kelompok Eksperimen : Kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*

- Kelompok Kontrol : Kelompok yang menggunakan model pembelajaran *STAD*
- X : Kelas eksperimen yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament*

Desain penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perlakuan dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dengan yang menggunakan model *team games tournament* dan dengan kelompok yang diberi perlakuan dengan model *think pair*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah :

- 1) Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diusahakan mempunyai persamaan tingkat kelas, bahan pelajaran dan guru yang terlibat dalam penelitian
- 2) Untuk menghindari perilaku siswa yang tidak wajar dan dapat mengganggu pelaksanaan eksperimen, kegiatan eksperimen tidak diberitahukan kepada siswa kedua kelas tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan dalam hal ini dibedakan atas model *team games tournament* untuk kelompok eksperimen dan model *STAD* untuk kelompok kontrol

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes yaitu angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui non tes yaitu angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik akibat dari model pembelajaran yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data melalui non tes yaitu berupa dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner atau angket. Untuk mempermudah penyusunan kuisisioner atau angket yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat instrument penelitian untuk menentukan indikator dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar. Selain menggunakan model *Team Games Tournament (TGT)*, peneliti juga menggunakan model STAD yang akan sebagai model pembelajaran pada kelas kontrol. Berikut ini merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut.

Berikut dijelaskan terlebih dahulu mengenai definisi masing-masing variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, yaitu:

1) **Motivasi Belajar**

a) **Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya, dimana motivasi itu sendiri berperan sebagai daya penggerak dan pendorong dalam mencapai suatu tujuan dimana tujuan yang dimaksud ialah tujuan dalam keberhasilan belajar. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari keadaan lingkungan sekitar individu.

b) **Definisi Operasional**

Motivasi belajar merupakan data primer dapat diukur dengan menggunakan kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah keinginan untuk berhasil, adanya kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut : pola skor alternatif jawaban

Tabel III-2. Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Penilaian	Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

c) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk membuat butir soal. Untuk mengukur motivasi belajar, kisi-kisi ini harus mengandung aspek intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Selain itu, di dalam kisi-kisi komponen harus tersusun dengan jelas dan mudah untuk dipahami. Kisi-kisi mengacu pada alokasi waktu, bentuk soal yang telah ditetapkan dan jumlah soal. Berikut kisi-kisi instrumen motivasi belajar

Tabel III-3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		Drop	Butir Final		Jumlah
			Butir Coba (+)	(-)		(+)	(-)	
1.	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil	1,3,4, 5,6, 7	2,8	1	3,4,5, 6,7	2, 8	7
		Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	9,10, 12, 13,14 15	11		9,10, 12, 13, 14 15	11	7
		Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	16,17, 18, 20	19		16, 17, 18, 20	19	5
2.	Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan dalam Belajar	21, 23, 24, 25	22, 26, 27	22,26	21, 23, 24, 25	27	5
		Kegiatan Belajar yang Menarik	28, 30, 32,33,	29, 31	28,33	30, 32,	29, 31	4
		Lingkungan Belajar yang Kondusif	34,35, 37,38, 39,40	36	38	34, 35, 37, 39, 40	36	6

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Siswa di kelas eksperimen dan kontrol mengisi kuesioner atau angket Motivasi belajar dengan menggunakan skala *likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah adanya kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan,

adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

d. Uji Validitas

Sugiyono mengungkapkan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan apa yang seharusnya diukur”(Sugiyono, 2017).

Menurut Arikunto Untuk menguji adanya validitas instrument maka perlu diadakan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus r product moment dengan angka kasar (Arikunto, 2013).

Perhitungan validitas isi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut, menurut Suharsimi (Arikunto, 2010) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Berdasarkan perhitungan uji validitas butir pernyataan, akan dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir pernyataan dikatakan drop. Dari hasil uji coba peneliti mendapatkan 6 butir pernyataan yang drop dari total 40 butir pernyataan yang diuji cobakan dengan r_{tabel} sebesar 0,312.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini butir-butir pernyataan yang valid, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Jadi ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliable maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang-ulang

Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid tersebut dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach menurut Suharsimi Arikunto, 1993 dalam (Muhidin & Abdurrahman, 2011) yaitu :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Mean kuadrat antara subyek

$\Sigma\sigma^2$: Mean kuadrat kesalahan

σ^2 : Varians Total

Jika dari hasil uji realibilitas didapat r hitung $>$ r tabel maka instrument dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,884. Hal ini berarti termasuk pada kategori reliabilitanya tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 34 pernyataan variabel motivasi belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III-4. Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

2) Model Team Games Tournament (TGT)

a) Definisi Konseptual

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament adalah model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar dalam kelas dengan anggota kelompok yang beragam. Setiap siswa akan berkompetisi dengan anggota kelompok lain untuk mendapatkan poin. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b) Definisi Operasional

Terdapat enam langkah dasar yang harus ada dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu : (1) Beri informasi secara klasikal, (2) Bentuk kelompok beranggotakan 4-5 siswa (kemampuan siswa heterogen), (3) Diskusi kelompok untuk penguatan pemahaman materi yang dikaitkan dengan kuis/latihan yang telah diberikan (mempelajari kembali), (4) Permainan/turnamen (dalam setiap kelompok diwakili satu orang), (5) Beri soal untuk dilombakan, (6) Beri penghargaan untuk kelompok yang wakilnya dapat maju terus sampai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

3) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a) Definisi Konseptual

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD adalah model belajar dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang dari beragam suku ,

prestasi sedang maupun tinggi. Setelah guru selesai menyajikan materi seluruh siswa diberikan tes atau kuis kuis individual tentang materi tersebut, pada saat tes mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

b) Definisi Operasional

Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD adalah model belajar dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang dari beragam suku , prestasi sedang maupun tinggi. Setelah guru selesai menyajikan materi seluruh siswa diberikan tes atau kuis kuis individual tentang materi tersebut, pada saat tes mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Adapun indikator untuk model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah penyampaian tujuan dan motivasi; pembagian kelompok; presentasi kelas; kegiatan belajar dalam kelompok; kuis (evaluasi) dan penghargaan prestasi.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk dapat mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan 0,05 yaitu risiko kesalahannya hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar

95%. Data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$ dan sebaliknya $L_o > L_t$.

Rumus :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o : Harga mutlak terbesar (L observasi)

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan sampel dari populasi penelitian dari dua kelas yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 : Data homogen

H_1 : Data tidak homogen

Kriteria pengujian hipotesis :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan menggunakan uji F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0,05 di mana data homogeny nya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05. Sudjana menyebutkan bahwa Uji-t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sudjana, 2015, p. 239). Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : harga t hitung

\bar{X}_1 : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

S_1^2 : varians data kelompok eksperimen

S_2^2 : varians data kelompok kontrol

S_{gab} : simpangan baku kedua kelompok

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

4. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran *cooperative tipe team games tournament*

μ_2 : Rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan model pembelajaran *cooperative tipe team games tournament*